

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya jenis *keigo* yang digunakan pada *series anime* Violet Evergarden menggunakan ragam bahasa *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* dalam percakapannya. Sebanyak 21 data yang dianalisis didapatkan *sonkeigo* sebanyak 9 data, *kenjougo* sebanyak 7 data, dan *teineigo* sebanyak 5 data.

Faktor sosial yang melatar belakangi penggunaan ragam bahasa *keigo* pada *anime* Violet Evergarden dipengaruhi oleh 1) faktor keakraban sebanyak 8 data terdiri dari *sonkeigo* sebanyak 4 data, *kenjougo* sebanyak 3 data *teineigo* sebanyak 1 data; 2) faktor status sosial sebanyak 5 data terdiri dari *sonkeigo* sebanyak 3 data, dan *kenjougo* sebanyak 2 data; 3) faktor hubungan sosial sebanyak 10 data terdiri dari *sonkeigo* sebanyak 2 data, *kenjougo* sebanyak 4 data, dan *teineigo* sebanyak 4 data; 4) faktor usia sebanyak 8 data terdiri dari *sonkeigo* sebanyak 6 data, dan *kenjougo* sebanyak 2 data; dan 5) faktor kelompok sebanyak 2 data terdiri dari *kenjougo* sebanyak 2 data.

Penggunaan *sonkeigo* paling banyak dipengaruhi oleh kesenjangan usia. Ini karena pada *anime* Violet Evergarden, Violet berusia 18 tahun dan bekerja di lingkungan orang yang lebih tua darinya. Penggunaan *kenjougo* lebih dominan dipengaruhi oleh faktor hubungan sosial. *Kenjougo* pada *anime* Violet Evergarden digunakan ketika berbicara dengan rekan kantor dan mitra kerja yang berbeda kelompok/organisasi (*uchi-soto*). *Teineigo* pada *anime* Violet Evergarden rata-rata dipengaruhi oleh pekerjaan. Penggunaannya diperlukan untuk berbicara dengan

bahasa yang sopan dan halus terhadap mitra wicara namun tidak memerlukan untuk menaikkan derajat mitra wicara atau merendahkan diri sendiri diantaranya sebagai pelayanan seperti resepsionis dan sebagainya.

5.2 Saran

Penelitian mengenai penggunaan bentuk *keigo* dalam anime Violet Evergarden penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Saran dari penelitian ini, pada anime Violet Evergarden juga terdapat penggunaan ragam bahasa yang lain seperti ragam bahasa *futsuugo* pada percakapannya, penulis tidak mengkaji ragam bahasa ini karena tidak mempunyai referensi teori untuk mengkaji ragam bahasa ini. Penelitian selanjutnya diharapkan akan lahir penelitian yang mengkaji penggunaan ragam bahasa *futsuugo* yang terdapat dalam anime Violet Evergarden atau pada sumber data yang lain supaya pembelajar bahasa Jepang dapat memahami dan dapat menerapkan penggunaan ragam bahasa tersebut dalam kehidupan.